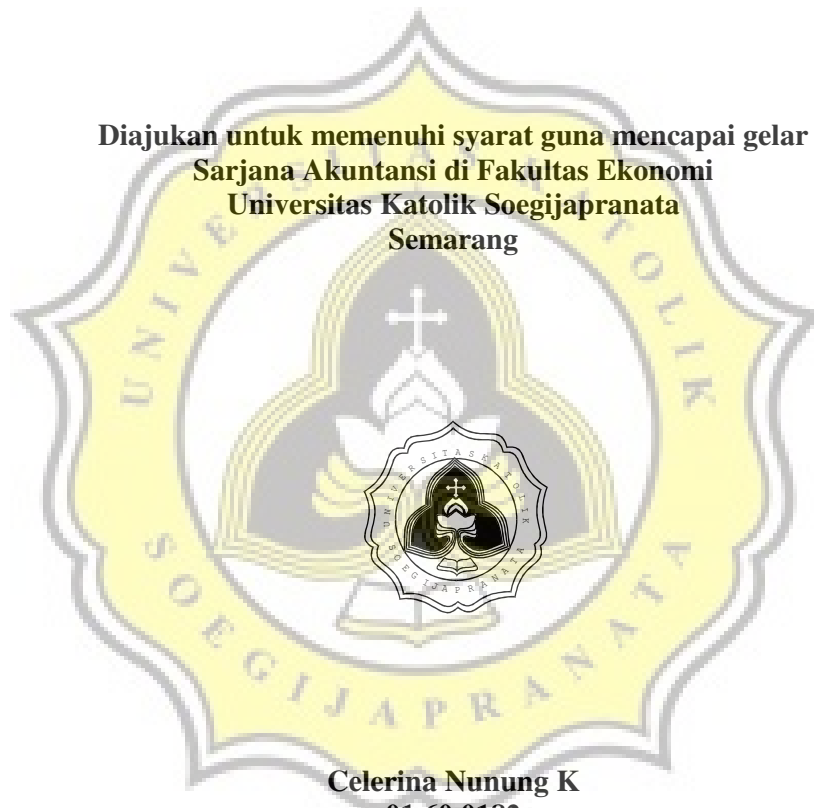


Skripsi

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN MANAJER DALAM
PENYUSUNAN BUDGET TERHADAP PERILAKU MANAJER
YANG KINERJANYA DINILAI DENGAN
INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi empiris : perusahaan industri besar di Kabupaten Semarang)

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang**



**Celerina Nunung K
01.60.0182**

**Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang
2005**

Abstrak

Sistem evaluasi kinerja manajemen (*managerial performance evaluation system*) sangat diperlukan perusahaan berkaitan dengan fungsi pengendalian. Selain untuk mengevaluasi prestasi kerja, sistem tersebut dapat pula digunakan oleh manajemen puncak sebagai alat untuk memotivasi para manajer pada jenjang yang lebih rendah. Penerapan sistem evaluasi kinerja manajemen ini dapat didasarkan pada informasi non akuntansi maupun informasi akuntansi. Sistem penilaian kinerja yang didasarkan pada informasi akuntansi (RAPM tinggi) akan dapat menurunkan adanya perilaku menyimpang. Informasi akuntansi (anggaran) dapat menunjukkan cara melihat hasil dari sisi yang sama yaitu yang bersifat kuantitatif. Informasi akuntansi yang berupa anggaran, sebaiknya penyusunannya melibatkan manajer pada jenjang yang lebih rendah sehingga anggaran tersebut dapat sesuai dengan kemampuan, kebutuhan , dan kondisi yang dihadapi oleh manajer yang bersangkutan. Hal ini akan menimbulkan semangat pada diri manajer yang bersangkutan untuk mencapai anggaran tersebut. Selain itu, dengan kemungkinan besar anggaran tersebut dapat tercapai berarti akan meminimalkan perilaku menyimpang manajer yang dinilai kinerjanya tersebut dengan informasi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menguji apakah keikutsertaan *middle* manajer dalam penyusunan anggaran (*budget*) mempunyai pengaruh terhadap perilaku manajer yang kinerjanya dinilai dengan informasi akuntansi (RAPM tinggi) pada perusahaan-perusahaan industri besar di Kabupaten Semarang.

Penelitian ini menggunakan data dari 13 perusahaan manufaktur berskala besar, yang terdaftar pada BPS, 2001. Data diperoleh dengan menyebarkan kuisioner yang diisi oleh *middle* manajer atau setingkatnya pada masing-masing perusahaan tersebut. Dari hasil penyebaran kuisioner, terdapat 53 kuisioner yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda dengan memasukkan variabel keikutsertaan/partisipasi penyusunan anggaran sebagai variabel *moderating*, maka diperoleh nilai signifikansi variabel interaksi (RAPM * Partisipasi) adalah sebesar 0,680, dan nilai t sebesar -0,415. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel interaksi tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyimpang, sehingga hipotesis ini ditolak.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam penyusunan anggaran tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajer yang dinilai dengan informasi akuntansi (tingkat RAPM tinggi) atau dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian penelitian Eko Hariyanto dan Margani Pinasti (2002)

bahwa keikutsertaan manajer yang dinilai dalam penyusunan mempunyai pengaruh terhadap munculnya perilaku menyimpang dalam penggunaan informasi akuntansi sebagai kriteria penilaian kinerja.

Kata kunci : sistem evaluasi kinerja berdasarkan informasi akuntansi (tingkat RAPM), keikutsertaan dalam penyusunan anggaran, perilaku manajer (*disfunctional behavior*)



Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Abstrak.....	xiii
 Bab I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Perumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	6
I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
I.4 Sistematika Penulisan.....	8
 Bab II LANDASAN TEORI	
II.1 Pengertian RAPM dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Kriteria Penilaian kinerja.....	9
II.2 Pendekatan Kontijensi.....	10
II.3 Informasi Akuntansi.....	12
II.4 Anggaran.....	13

1. Pengertian Anggaran.....	13
2. Manfaat Anggaran.....	14
3. Keikutsertaan dalam Penyusunan Anggaran.....	15
4. Keuntungan Pemakaian Anggaran.....	17
5. Keterbatasan Anggaran.....	18
II.5 Kinerja Manajerial.....	18
1. Pengertian Kinerja Manajer.....	18
2. Penilaian Kinerja.....	20
3. Manfaat Penilaian Kinerja.....	21
II.6 Perilaku Manajer.....	22
II.7 Perilaku menyimpang sebagai akibat penggunaan informasi akuntansi sebagai kriteria penilaian kinerja.....	22
II.8 Hubungan antara prestasi kinerja yang dinilai dengan informasi akuntansi dan sistem evaluasi kinerja manajemen.....	24
II.9 Pengembangan Hipotesis.....	26
II.10 Kerangka Pikir Penelitian.....	29
II.11 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	30
Bab III Metode Penelitian	
III.1 Obyek Penelitian.....	35
III.2 Populasi dan Sampel	35
III.2.1 Populasi.....	35
III.2.2 Sampel.....	37
III.3 Metode pengumpulan Data.....	39

III.4	Alat Analisis Data.....	39
III.4.1	Statistik Diskriptif.....	39
III.4.2	Pengujian Kualitas Data.....	40
1.	Uji Validitas.....	40
2.	Uji Reabilitas.....	42
III.4.3	Analisis data.....	40
Bab IV Hasil Analisis		
IV.1	Gambaran Umum Responden.....	44
IV.1.1	Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	44
IV.1.2	Identitas Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	45
IV.2	Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
IV.2.1	Statistik Deskriptif.....	46
IV.2.2	Analisis Regresi dan Hasil Pengujian Hipotesis.....	48
1.	Pengujian Pengaruh RAPM terhadap Perilaku Menyimpang.....	48
2.	Pengujian Variabel Moderating.....	49
Bab V Kesimpulan dan Saran		
V.1	Kesimpulan.....	53
V.2	Implikasi dan Saran Penelitian.....	54
V.3	Keterbatasan Penelitian.....	55
Daftar Pustaka.....		56
Lampiran		